

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan tumbuh kembang merupakan suatu keterlambatan yang terjadi pada 2 atau lebih tingkat perkembangan balita. Tingkat perkembangan balita terdiri dari sosial emosi, bahasa atau komunikasi, motorik kasar, motorik halus, dan pikiran (Widyastuti, 2001). Balita memiliki tingkatan perkembangan yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan setiap tingkatan umur memiliki tingkatan pertumbuhan yang berbeda pula. Balita dengan usia 10-18 bulan normalnya sudah mampu berjalan. Orang tua bertanggung jawab dalam mengetahui tingkatan perkembangan balita sesuai usia sehingga dapat dinilai adanya abnormalitas pada perkembangan balita (Tanuwijaya, 2003).

Gangguan pertumbuhan dapat dilihat dari indeks tinggi badan menurut umur balita. Balita dianggap mengalami gangguan tumbuh kembang apabila indeks pertumbuhannya dibawah -2S (Kemenkes, 2010). Menurut Marshall (1999), pada balita dengan gangguan tumbuh kembang terdapat perbedaan molekular dan anatomi tubuh jika dibandingkan dengan balita normal, sehingga hal ini dapat menyebabkan perubahan pola kolonisasi bakteri dalam tubuh, salah satunya adalah bakteri *Escherichia coli*. Bakteri *Escherichia coli* adalah bakteri *anaerob fakultatif* yang termasuk dalam bakteri gram negatif. Bakteri ini merupakan flora normal dalam usus. Penelitian yang mempelajari tentang perbedaan kondisi tubuh

pada balita dengan gangguan tumbuh kembang dan balita normal terdapat berbagai macam, namun belum banyak penelitian mengenai perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita dengan gangguan tumbuh kembang dibandingkan dengan balita normal.

Pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan indikator kesehatan yang sangat penting pada tahun pertama kehidupan balita, hal ini dikarenakan gangguan pertumbuhan balita selalu berkaitan dengan angka kesakitan dan kematian pada balita dibawah usia 5 tahun, sedangkan keterlambatan perkembangan balita dapat berdampak pada masalah perkembangan intelektual dan masalah psikososial (Jeharsae *et al.*, 2013). Insidensi gangguan tumbuh kembang pada balita di Indonesia mencapai 5-10% dan 1-3% diantaranya adalah balita dibawah usia 5 tahun (Tanuwijaya, 2003). Bakteri *Escherichia coli* berperan dalam absorpsi makanan dan pengolahan makanan dalam tubuh, sehingga apabila terjadi perubahan keberadaan bakteri *Escherichia coli* maka fungsi tersebut akan terganggu. Bakteri *Escherichia coli* juga berperan dalam berbagai proses infeksi dalam saluran pencernaan manusia.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gangguan tumbuh kembang disertai dengan perubahan kondisi anatomi dan molekular tubuh (Virginia, 2015; Karimzadeh, 2015). Penelitian lain menyebutkan bahwa penyakit tertentu dapat menyebabkan perubahan pola kolonisasi bakteri dalam saluran pencernaan (Marshall, 1999).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dinilai perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* terhadap balita dengan gangguan tumbuh kembang dibandingkan dengan balita normal di Rumah Sakit Islam Sultan Agung.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah gangguan tumbuh kembang mempengaruhi keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang dibandingkan dengan balita normal di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang dibanding dengan balita normal di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita

dengan gangguan tumbuh kembang dibanding dengan balita normal.

1.4.1.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk peneliti selanjutnya tentang perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang dibanding dengan balita normal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis memberikan informasi kepada dunia kesehatan serta masyarakat luas pada umumnya mengenai perbedaan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang dibandingkan dengan balita normal.